



# **IbM PROGRAM PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL BAGI UNIT USAHA *LAUNDRY* DI KOTA BATAM**

Iskandar Itan\*, Teddy Jurnal, Deliany  
*Universitas Internasional Batam*  
*Jl. Gajah Mada Sei Ladi, Batam, Kepulauan Riau*  
*\*Email: isk\_itn@yahoo.com*

## **ABSTRAK**

Di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memainkan peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Akan tetapi, masih banyak usaha kecil menengah yang belum mampu menyelenggarakan pencatatan akuntansi. Hal ini menyebabkan UMKM yang memiliki daya operasional baik tetapi kesulitan dalam mengembangkan jaringan usaha yang dimiliki akibat pendanaan yang kurang.

Melihat fenomena ini, maka penulis melalui program hibah IbM menggandeng beberapa mitra usaha yang bergerak di bidang *laundry* yakni *Varia Laundry* dan *Ma'cik Laundry* dalam mengimplementasikan sistem akuntansi dan pengendalian internal yang digagas pada program ini.

Dalam pelaksanaannya, program dirancang berdasarkan permasalahan atau konteks nyata yang terjadi di lapangan serta input yang dimiliki usaha. Selama proses pelaksanaan, pengagas merancang luaran dan diimplementasikan. Akan dilakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap hasil dan tujuan yang telah dicapai.

**Kata Kunci :** *UMKM, Sistem Pencatatan Akuntansi, Laporan Keuangan, Pengendalian Internal.*

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam era Masyarakat ekonomi ASEAN (MEA), kegiatan usaha yang dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sektor UKM pun telah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh (Kemenkeu, 2015).

UMKM juga merupakan kegiatan usaha dalam memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas, agar dapat mempercepat proses pemerataan, dan pendapatan ekonomi masyarakat. Namun, tidak semua UMKM memiliki manajemen dan pengendalian internal yang baik sehingga dapat mempengaruhi jalannya usaha. Masih banyak usaha kecil menengah yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya mengakibatkan para pemilik UMKM kesulitan dalam mendapatkan pendanaan (kredit) dalam memperluas usaha. Perlunya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, bukan hanya untuk memperoleh kemudahan kredit dari kreditur, tetapi juga untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya.

Menurut Reeve, Warren, dan Duchac (2012), informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi



dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan dari program ini adalah:

- 1) Implementasi sistem pencatatan akuntansi yang dapat digunakan oleh seluruh unit usaha Laundry di Kota Batam.
- 2) Implementasi standar umum pengendalian internal untuk unit usaha Laundry di Kota Batam.

## II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Khalayak sasaran pada program ini merupakan UMKM yang bergerak di bidang jasa binatu atau *laundry*. Produk yang ditawarkan pada bidang usaha ini berupa *laundry* komplet, cucui kering, dan setrika pakaian. Program ini bekerja sama dengan dua mitra usaha *laundry* yang telah beroperasi selama  $\pm$  8 tahun dan telah memiliki anak cabang yang telah tersebar di Kota Batam. Adapun *laundry* tersebut adalah *Varia laundry* dan *Ma'cik laundry*.

Model pelaksanaan program pengabdian ini adalah metode pendampingan. Metode pelaksanaan pendampingan merupakan jenis penelitian terapan yang diklasifikasikan menjadi penelitian aksi. Pelaksanaan Pelaksanaan program ini bertujuan untuk mengembangkan suatu sistem pencatatan akuntansi berbasis *Microsoft Excel* dan implementasi pengendalian internal yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami unit usaha dalam aspek manajemen usaha.

Penelitian terapan merupakan tipe penelitian yang menekankan pada pemecahan masalah-masalah praktis. Masalah-masalah praktis dapat berupa masalah-masalah dalam suatu organisasi bisnis dan segera memerlukan pemecahan atau berupa keadaan tertentu dalam suatu organisasi bisnis yang perlu segera dilakukan pembenahan (Indriantoro & Supomo, 1999).

Indriantoro dan Supomo (1999) menyatakan bahwa penelitian aksi bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru dan memecahkan masalah tertentu. Masalah yang diteliti umumnya merupakan masalah praktis dan relevan dengan kondisi aktual lingkungan kerja.

Metodologi pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pendampingan ini menggunakan pendekatan *Contex-Input-Process and Output-Outcome* (CIPOO) yang terurai sebagai berikut:

- 1) Pengembangan program (*contex*)  
Pengembangan program dilakukan dengan menggunakan FGD (*Forum Group Discussion*) antara pengusul program IBM, kedua mitra usaha, beberapa unit usaha laundry, perwakilan bank, dan praktisi di bidang akuntansi. Forum ini dilakukan guna mengkaji ulang kembali secara lebih detil terkait permasalahan yang sering dialami oleh unit usaha jasa khususnya laundry terutama dari sisi aspek manajemen usaha yakni pencatatan akuntansi dan pengendalian internal. Forum ini juga dimaksudkan untuk membentuk konsep sistem akuntansi yang memang dibutuhkan saat ini dan mudah diaplikasikan oleh unit usaha serta berguna bagi pengguna seperti pihak bank (untuk tujuan kredit), penanam modal (untuk keperluan pengembangan usaha), dan juga pemerintah (untuk keperluan perpajakan).
- 2) Input  
Input yang diukur seperti tenaga administrasi yang memahami akuntansi dasar, administrasi operasional lainnya yang memiliki tanggung jawab terbatas masing-masing, sarana dan prasarana yang mendukung operasional, dokumentasi operasional sebagai input transaksi ke dalam sistem pencatatan akuntansi dan pengendalian internal.
- 3) Proses (*process*)



Pada tahap ini merupakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam program ini. Langkah kerja yang dilakukan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Dengan melakukan analisis permasalahan dan input yang ada dalam unit usaha. Hasil analisis ini digunakan sebagai masukan dalam merancang sistem akuntansi dan standar pengendalian internal unit usaha.

b. Tahap Perancangan Luaran

- Melakukan perancangan kerangka dasar dari sistem pencatatan berbasis *Microsoft Excel*, seperti bentuk jurnal khusus dan jumlah akun.
- Melakukan perancangan sistem operasional prosedur (SOP) yang mendukung pengendalian internal.
- Diskusi mengenai kerangka dasar perancangan yang telah dibuat serta mendengarkan permintaan desain yang diinginkan oleh kedua mitra, termasuk alur SOP yang sekiranya dapat disesuaikan sebelum diimplementasikan.
- Memulai penyusunan sistem dan SOP yang desainnya telah disesuaikan dengan permintaan kedua mitra, serta menghubungkan sistem secara terintegrasi agar dapat berjalan dengan baik, akurat dan efektif.

c. Tahap Implementasi Luaran

- Dilakukannya pendampingan dalam percobaan penggunaan sistem pencatatan Akuntansi. Dalam proses ini, kedua mitra harus berpartisipasi dalam pelaksanaannya. Kedua mitra diminta untuk mencoba menggunakan sistem untuk transaksi yang terjadi pada periode tersebut dengan didampingi oleh instruktur/pengajar sistem. Dalam proses ini, diberikan pelatihan akuntansi dasar yang diperlukan untuk dapat menjalankan sistem yang telah dirancang.
- Kesalahan maupun kekurangan yang ditemukan didiskusikan kembali dan direvisi kembali oleh pengusul.
- Setelah sistem direvisi, pelatihan untuk memberitahukan beberapa perubahan sistem.

d. Tahap Pemantauan dan evaluasi (*monitoring*)

- *Monitoring* mengenai bagaimana perubahan, efektifitas, dan akurasi dari luaran yang telah diimplementasikan.
- Evaluasi pelaksanaan implementasi. Segala kekurangan selama proses yang sekiranya memerlukan panduan khusus, dituangkan secara tertulis sehingga kedepannya, kedua mitra dapat mengimplementasikan sistem secara mandiri.

e. Luaran (*output*)

Luaran hasil yang dicapai dalam pendampingan ini yaitu:

- Sistem pencatatan akuntansi terkomputerisasi
- Laporan keuangan
- Buku pedoman penggunaan sistem

f. Target (*outcome*)

Target dan efek jangka panjang dari pelaksanaan program yaitu:

- Implementasi sistem akuntansi terkomputerisasi menyajikan informasi secara informatika dan lebih akurat. Informasi ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan ekonomis yang terkait dengan laba operasional perusahaan. Kedepannya, informasi laba ini akan membantu unit usaha untuk dapat mengambil keputusan yang benar dan tepat sehingga membawa usaha ke arah yang lebih baik.
- Implementasi standar umum operasional usaha membuat jalannya operasional usaha menjadi lebih terstruktur dan jelas. Dengan banyaknya cabang yang dimiliki, pemilik usaha/mitra dapat lebih mudah melakukan pengendalian



internal dalam manajemen usaha tiap cabang untuk dinilai keefektifan dan efisiensi kerja. Di samping itu dapat membantu dalam mengurangi risiko usaha yang sekiranya dapat terjadi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada program pendampingan ini, terdapat dua tahap yang dilakukan yakni kegiatan pra pendampingan dan kegiatan pendampingan kepada para mitra IbM. Adapun pembahasan dari setiap tahap sebagai berikut:

1) Kegiatan Pra Pendampingan

Kegiatan pra pendampingan dilakukan sebelum pelaksanaan IbM dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan serta wawancara langsung ke usaha laundry mitra usaha. Dalam kunjungan pra pendampingan ini diperoleh informasi mengenai kondisi pencatatan keuangan yang masih manual dan pengendalian internal yang masih lemah. Mengetahui kondisi usaha mitra tersebut maka pada program pendampingan mitra usaha yang akan dilakukan adalah pembuatan sistem akuntansi berbasis Microsoft Excel yang dilengkapi dengan pengendalian sistem yang mampu meminimalisir kesalahan penginputan data. Program ini dinilai dapat sukses dan mampu diterapkan oleh usaha laundry lainnya, dimana sistem akuntansi ini dirancang secara sederhana untuk memudahkan para pengguna sistem dalam menjalankan aplikasi ini (khususnya bagi pengguna sistem yang memiliki pengetahuan akuntansi yang kurang).

2) Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pada saat pendampingan menggunakan pendekatan *Context-Input-Process and Output-Outcome* (CIPOO) dalam pelaksanaannya.

a. *Context*, yaitu pengembangan program

Pengembangan program dilakukan dengan dilakukannya kunjungan langsung ke lokasi mitra usaha. Kunjungan ini dilakukan untuk mengetahui serta menganalisis kondisi dan situasi mitra usaha. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 19 Mei 2016 oleh salah satu anggota tim IbM ke Varia Laundry. Dalam kegiatan kunjungan pertama yang dilakukan, diperoleh juga deskripsi pembagian pekerjaan pada kedua mitra usaha tersebut.

Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 20 Mei 2016 oleh salah satu anggota tim IbM ke Ma'cik Laundry. Tujuan kunjungan masih berupa untuk mengetahui serta menganalisis kondisi dan situasi mitra usaha.

Selain dilakukan kunjungan langsung, Tim IbM juga melakukan FGD (*Forum Group Discussion*) antara dosen pengusul IbM, kedua mitra, beberapa unit usaha laundry, perwakilan bank, dan praktisi di bidang akuntansi. Pendekatan ini diperoleh hasil berupa sistem akuntansi dan modul berupa panduan penggunaan sistem akuntansi. FGD dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2016 pukul 17.00 – 19.00 WIB di Ruang rapat (Grand Center) Universitas Internasional Batam yang dihadiri oleh Pengusul IbM, perwakilan perbankan, dan perwakilan kedua mitra usaha. Hasil FGD berupa rumusan pembahasan mengenai kebutuhan berupa laporan yang dibutuhkan oleh laundry pada sistem akuntansi yang akan dihasilkan dan masukkan dalam perbaikan pengendalian internal mitra usaha.

Diskusi tim IbM juga dilaksanakan untuk membahas skema pembuatan sistem akuntansi yang akan dirancang, yang disesuaikan dengan kondisi mitra usaha. Dalam diskusi ini, tim IbM beserta perancang sistem dan mentor member masukkan dalam menghasilkan sistem akuntansi sederhana yang berbasis komputerisasi. Dalam mendukung kelancaran pembuatan sistem serta penerapan sistem, maka tim IbM juga



menyusun jadwal pelaksanaan dalam penerapan sistem kepada mitra usaha dan modul dalam memahami sistem akuntansi yang dirancang.

Setelah berjalannya pembuatan sistem akuntansi, diskusi-diskusi tim IBM, perancang sistem dan mentor tetap dilaksanakan guna memantau perkembangan sistem yang dirancang serta saran dalam perancangan sistem hingga sistem selesai dirancang dan sapat diimplementasikan.

- b. Input, yakni mendata tentang sumber daya dan fasilitas yang dimiliki untuk melihat efektifitas dan efisiensi penggunaan input terhadap output yang akan dihasilkan. Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan, seluruh sumber daya yang digunakan meliputi:
  - Keperluan berupa laptop atau komputer, dokumen transaksi harian mitra usaha. Untuk keperluan berupa laptop atau komputer sebagai media dalam mengimplementasikan sistem akuntansi telah disediakan oleh pihak mitra usaha. Dokumen-dokumen transaksi harian mitra usaha telah disediakan dan merupakan rekapan wajib yang disimpan oleh mitra usaha. Sehingga kegiatan penginputan data berjalan dengan baik.
  - Kebutuhan modul penggunaan sistem bagi mitra usaha  
Telah disiapkan modul bagi mitra usaha. Modul yang disiapkan ini berfungsi membantu mitra usaha dalam memahami fungsi dari menu-menu yang terdapat dalam sistem.
  - Sumber daya manusia  
Program pendampingan ini, telah menyiapkan dua instruktur yang berkompetensi. Kedua instruktur secara rutin mengikuti rapat atau diskusi yang dilaksanakan oleh tim pengusul dan perancang sistem sehingga instruktur memahami secara detail sistem yang akan diimplementasikan kepada mitra. Kedua usaha *laundry* dalam hibah IBM ini dapat menggunakan jasa kedua instruktur bila diperlukan dan atau menggunakan jasa tenaga lainnya yang berkompeten setelah berakhirnya rogram IBM. Hal ini dilakukan mengingat bahwa kedua instruktur yang disediakan oleh tim pengusul IBM bukan merupakan pegawai tetap.
- c. Proses, yakni berisi langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam program ini. Langkah kerja yang dilakukan adalah:
  - Proses pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan program ini adalah kegiatan analisis permasalahan dan input yang dimiliki oleh kedua mitra usaha melalui kunjungan langsung dan FGD yang telah dilakukan. Proses pertama sangat penting mengingat bahwa pembuatan sistem akuntansi dan SOP ditentukan berdasarkan tinjauan lapangan dan analisa laporan pencatatan yang dimiliki oleh kedua mitra usaha.
  - Proses kedua yang dilakukan adalah kegiatan perancangan luaran sistem akuntansi. Penyusunan sistem yang desainnya telah disesuaikan dengan permintaan kedua mitra, serta menghubungkan sistem secara terintegrasi agar dapat berjalan dengan baik, akurat dan efektif.
  - Proses tahap ketiga yakni implementasi penggunaan sistem akuntansi yang berbasis komputerisasi (*Microsoft Excel*). Para instruktur mendampingi para pengguna sistem akuntansi yang merupakan pegawai dari kedua mitra usaha. Pada awal implementasi, instruktur akan menjelaskan fungsi-fungsi setiap menu dan laporan yang ada dalam sistem yang kemudian dilanjutkan dengan proses input transaksi pada kertas kerja jurnal umum yang telah dirancang. Penginputan data transaksi tidak sepenuhnya dilakukan oleh instruktur, setelah memberi contoh cara penginputan beberapa transaksi, karyawan dari mitra usaha diminta



untuk melanjutkan inputan transaksi tersebut dengan tetap didampingi oleh instruktur. Kegiatan implementasi dilakukan secara bertahap, dengan waktu implementasi selama 4 jam per hari. Jadwal implementasi dilakukan menyesuaikan dengan jadwal yang diinginkan oleh mitra usaha. Jadwal implementasi yang tidak tetap terjadi dikarenakan karyawan pembukuan mitra usaha hanya satu orang dan sering tidak berada di tempat.

- d. *Output*, yakni berisi tentang luaran hasil yang dicapai dalam pendampingan ini yaitu:
  - Sistem Pencatatan Akuntansi terkomputerisasi
  - Laporan Keuangan
  - Buku Pedoman Penggunaan Sistem
- e. *Outcome*, yakni target dan efek jangka panjang dari pelaksanaan program yaitu:
  - Implementasi sistem akuntansi terkomputerisasi menyajikan informasi secara informatika dan lebih akurat. Informasi ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomis yang terkait dengan laba operasional perusahaan. Kedepannya, analisis terhadap informasi laba ini akan membantu unit usaha untuk dapat mengambil keputusan yang benar dan tepat sehingga dapat membawa usaha ke arah yang lebih baik.
  - Implementasi standar umum operasional usaha membuat jalannya operasional usaha menjadi lebih terstruktur dan jelas. Dengan banyaknya cabang yang dimiliki, pemilik usaha/mitra dapat lebih mudah melakukan pengendalian internal dalam manajemen usaha tiap cabang untuk dinilai keefektifitasan dan efisiensi kerja. Disamping itu dapat membantu dalam mengurangi risiko usaha yang sekiranya dapat terjadi dalam menjalankan usaha.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pendampingan dalam bentuk implementasi sistem akuntansi kepada Varia Laundry dan Ma'cik Laundry telah dilaksanakan mulai dari kunjungan pertama dalam menganalisis kondisi operasional usaha dan pencatatan akuntansi usaha laundry yang dijalankan oleh kedua mitra. Kegiatan lainnya dilanjutkan dengan *focus group discussion* yang melibatkan beberapa pihak perwakilan laundry, dosen akuntansi Universitas Internasional Batam, dan perwakilan perbankan. Selain melakukan diskusi dengan mitra usaha tim pengusul terus melakukan diskusi meliputi kegiatan proses perencanaan, perancangan sistem akuntansi yang diinginkan oleh mitra, hingga memantau proses pengimplementasian yang dilakukan oleh instruktur yang telah dipilih oleh para pengusul hibah IbM.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan ini, diharapkan mampu membantu dan membawa energi positif bagi kedua mitra usaha yakni Varia Laundry dan Ma'Cik Laundry dalam menjalankan usaha sehingga menghasilkan *outcome* yang baik. Diharapkan juga kegiatan ini mampu menerapkan fungsi *going concern* kepada kedua mitra usaha sehingga mampu berkompetisi dengan usaha laundry lainnya di masa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- [ 1 ] Hidayat, T. (2009). *Teori & Praktik Membuat Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Excel Edisi Pertama*. Jakarta: Mediakita.
- [ 2 ] Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen (edisi pertama)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [ 3 ] Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry Y., & Warfield, Terry D. (2011). *Intermediate accounting: IFRS Edition*. Asia: John Wiley & Sons.
- [ 4 ] Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2015). Peran penting UKM dorong perekonomian Indonesia. Diakses pada <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/peran-penting-ukm-dorong-perekonomian-indonesia> pada tanggal 05 Juli 2016.
- [ 5 ] Reeve, J. M., Warren, C. S., & Duchac, J. E. (2012). *Accounting- International Edition. Edition 25th*. China: South-Western, Cengage Learning.
- [ 6 ] SAK-ETAP Revisi Tahun 2009.
- [ 7 ] Zakiyudin, A. (2013). *Akuntansi Tingkat Dasar Dilengkapi Dengan Akuntansi Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.